

ANALISIS PENDAPATAN ASLI DAERAH DI PULAU SUMATERA

PERIODE 2010 –2016

JURNAL



Oleh :

Nama : Muhammad Amin Al Fikri

Nomor Mahasiswa : 14313117

Jurusan : Ilmu Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

ANALISIS PENDAPATAN ASLI DAERAH DI PULAU SUMATERA

PERIODE 2010 – 2016

Muhammad Amin Al Fikri

Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara kesatuan berbentuk republik, yang pada pelaksanaan pemerintahannya dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi di bagi atas daerah-daerah kabupaten/kota. Kurangnya kemandirian perencanaan pemerintah daerah kemudian menyebabkan terbentuknya kebijakan otonomi daerah sebagai solusi dari sentralisasi pada masa orde baru. Ada 10 provinsi yang berada di Pulau Sumatera, dengan tingkat Pendapatan Asli Daerah yang berbeda-besa antara satu provinsi dengan yang lainnya. Walaupun tidak berefek secara signifikan Dana Alokasi Umum (DAU) sepertinya berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah pada Provinsi-provinsi di pulau Sumatera. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU), PDRB Atas Harga Berlaku (PDRB_ADHN), Nilai ekspor dan Jumlah Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan metode analisis Regresi Data Panel serta menggunakan Eviews 9 sebagai alat dalam pengolahan data.

Kata Kunci: Pendapatan Asli Daerah, 10 Provinsi di Pulau Sumatera.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kesatuan berbentuk republik, yang pada pelaksanaan pemerintahannya dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi di bagi atas daerah-daerah kabupaten/kota. Pada masa orde baru, ketergantungan pemerintah daerah kepada pemerintah pusat sangat tinggi sehingga kemandirian perencanaan pemerintah daerah sangat minim. Oleh sebab itu, kebijakan otonomi daerah muncul sebagai solusi dari sentralisasi pada masa orde baru.

Otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kebijakan keuangan daerah diarahkan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah sebagai sumber utama pendapatan daerah yang dapat dipergunakan oleh daerah dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan daerah sesuai dengan kebutuhannya guna memperkecil ketergantungan dalam mendapatkan dana dan pemerintah tingkat atas (subsidi). (Mamesa, 1995:30)

ada 10 provinsi yang berada di Pulau sumatera dan provinsi-provinsi tersebut memiliki potensi yang berbeda-beda sehingga memungkinkan adanya perbedaan tingkat Pendapatan Asli Daerah antara satu provinsi dengan provinsi lainnya.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU), PDRB Atas Harga Berlaku (PDRB_ADHN), Nilai ekspor dan Jumlah Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

METODOLOGI PENELITIAN

Sumber data ini diperoleh dari instansi-instansi yang terkait. Instansi-instansi tersebut antara lain adalah Badan Pusat Statistik (BPS) 10 Provinsi di pulau sumatera, Bank indonesiaa dan juga dari sumber-sumber pustaka lainnya yang terkait.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data panel 10 Provinsi di pulau Sumatera pada kurun waktu dari tahun 2010-2016. Untuk dapat menduga model yang di gunakan adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum atau (DAU), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Nilai Ekspor., serta Jumlah Tenaga Kerja.

Metode Analisis

Dalam Penelitian ini digunakan analisis regresi data panel dengan alat analisis data menggunakan program Eviews 9. Dalam regresi data panel terdapat tiga model yang dapat digunakan dalam regresi yaitu *common effect model*, *fixxed effect model* dan *random effect model*. Adapun untuk memilih model mana yang tepat digunakan maka harus dilakukan pengujian terlebih dahulu.

Common Effect Models (CEM)

Merupakan pendekatan yang paling sederhana yang disebut CEM atau *pooled least square*, dimana pada model ini maka diasumsikan intersep masing – masing koefisien adalah sama, begitu pula slope koefisien pada data *cross section* dan *time series*nya. Berdasarkan asumsi tersebut maka persamaan model CEM dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + u_{it}$$

Fixed Effect Models (FEM)

Merupakan pendekatan dimana merupakan salah satu cara untuk memperhatikan unit cross section pada model regresi data panel adalah dengan memperoleh nilai intersep yang berbeda – beda pada setiap unit cross section tetapi masih mengasumsikan slope koefisien yang tetap. Maka persamaan model FEM adalah sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha_i + \beta X_{it} + u_{it}$$

Random Effect Models (REM)

Pada model REM, diasumsikan α_i merupakan variabel random dengan mean α_0 , sehingga intersep dapat diasumsikan sebagai $\alpha_1 = \alpha_i + e_i$, dimana e_i merupakan error random yang mempunyai mean 0 dan varians e_i tidak secara langsung diobservasi atau disebut juga variabel laten. Persamaan model REM adalah sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha_0 + \beta X_{it} + u_{it}$$

Persamaan Model Regresi Data Panel

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + U_{it}$$

Keterangan :

Y = Pendapatan Asli Daerah

β_0 = koefisien intersep

β_1 = koefisien pengaruh DAU (X1)

β_2 = koefisien pengaruh PDRB ADHB (X2)

β_3 = koefisien pengaruh Nilai Ekspor (X3)

β_4 = koefisien pengaruh Jumlah Tenaga Kerja (X4)

i = Provinsi di pulau Sumatera

t = Waktu (tahun 2012-2014)

U_t = variabel pengganggu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Pool: FIXED

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.709098	(9,56)	0.6981
Cross-section Chi-square	7.554619	9	0.5796

Berdasarkan hasil estimasi uji chow, Nilai probabilitas cross-section Chi-square yang terdapat adalah sebesar $0.5796 > \alpha 5\%$ maka hasilnya tidak signifikan, sehingga gagal menolak H_0 dan menolak H_a . Dengan hasil regresi tersebut maka model yang digunakan adalah model estimasi *Common Effect*.

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Pool: RANDOM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.870930	4	0.7595

Nilai probabilitas cross-section random dari hasil estimasi adalah sebesar $0.7595 > \alpha 5\%$, sehingga gagal menolak H_0 dan menolak H_a , maka model yang digunakan adalah model estimasi *Random Effect*. Karena yang terpilih adalah *random effect* maka diperlukan uji yang terakhir yaitu uji *Lagrange Multiplier* (LM) untuk menentukan model terbaik antara *Common Effect* atau *Random Effect*.

Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.217428 (0.2699)	1.887243 (0.1695)	3.104671 (0.0781)
Honda	-1.103371 --	-1.373770 --	-1.751603 --
King-Wu	-1.103371 --	-1.373770 --	-1.761951 --
Standardized Honda	-0.388679 --	-1.057854 --	-4.802559 --
Standardized King-Wu	-0.388679 --	-1.057854 --	-4.753962 --
Gourieriou, et al.*	--	--	0.000000 (≥ 0.10)
*Mixed chi-square asymptotic critical values:			
	1%	7.289	
	5%	4.321	
	10%	2.952	

Nilai probabilitas cross-section dari hasil estimasi adalah sebesar $0.2699 > \alpha$ 5%, sehingga gagal menolak H_0 dan menolak H_a , maka model yang digunakan adalah model estimasi *common Effect*.

Hasil Regresi Common Effect

Dependent Variable: PAD
Method: Panel Least Squares
Date: 04/12/18 Time: 22:58
Sample: 2010 2016
Periods included: 7
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 70

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.45E+11	9.57E+10	-2.564417	0.0127
DAU	0.653954	0.112810	5.796932	0.0000
PDRB_ADHB	0.004230	0.000252	16.77207	0.0000
EKSPOR	-11.46055	6.973763	-1.643382	0.1051
TK	171994.8	20582.04	8.356547	0.0000
R-squared	0.966323	Mean dependent var		1.61E+12
Adjusted R-squared	0.964250	S.D. dependent var		1.02E+12
S.E. of regression	1.93E+11	Akaike info criterion		54.87532
Sum squared resid	2.41E+24	Schwarz criterion		55.03593
Log likelihood	-1915.636	Hannan-Quinn criter.		54.93912
F-statistic	466.2716	Durbin-Watson stat		1.075300
Prob(F-statistic)	0.000000			

$$Y_{it} = -2.45E+11 + 0.653954 X_{1it} + 0.004230 X_{2it} - 11.46055 X_{3it} + 171994.8 X_{4it} + U_{it}$$

Hasil Koefisien determinasi (R^2)

R - Squared	0.966323
-------------	----------

Nilai koefisien determinasi berganda sebesar 0.966323 yang artinya bahwa variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) dapat dijelaskan oleh variabel

didalam model sebesar 96.63%, sedangkan sisanya 3.37% dijelaskan oleh variabel diluar model.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

F - Statistic	466.2716
Prob (F – Statistic)	0.000000

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara keseluruhan signifikan secara statistik dalam mempengaruhi variabel dependen. Dapat dilihat dari tabel F-statistik sebesar 466.2716 dengan probabilitas sebesar 0.000000 yang signifikan pada α 5%. Sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel Pendapatan Asli Daerah.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	Coefficient	t-Statistic	Prob
DAU	0.653954	5.796932	0.0000
PDRB_ADHB	0.004230	16.77207	0.0000
EKSPOR	-11.46055	-1.643382	0.1051
TK	171994.8	8.356547	0.0000

Sumber : data diolah

1. Pengujian terhadap Variabel DAU

Koefisien dari variabel DAU adalah 0.653954 dan probabilitasnya sebesar $0.0000 < \alpha 5\%$ maka menolak H_0 dan gagal menolak H_a . Ini berarti secara statistik menunjukkan bahwa variabel DAU berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Pendapatan Asli Daerah tiap Provinsi yang ada di pulau Sumatera. Sehingga apabila DAU naik sebesar 1 satuan maka Pendapatan Asli Daerah akan naik sebesar 0.653954

2. Pengujian terhadap Variabel PDRB_ADHB

Koefisien dari variabel PDRB_ADHB adalah 0.004230 dan probabilitasnya sebesar $0.0000 < \alpha 5\%$ maka menolak H_0 dan gagal menolak H_a . Ini berarti secara statistik menunjukkan bahwa variabel PDRB_ADHB berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Pendapatan Asli Daerah tiap Provinsi yang ada di pulau Sumatera. Sehingga apabila PDRB_ADHB naik sebesar 1 satuan maka Pendapatan Asli Daerah akan naik sebesar 0.004230

3. Pengujian terhadap Variabel EKSPOR

Koefisien dari variabel EKSPOR adalah -11.46055 dan probabilitasnya sebesar $0.1051 > \alpha 5\%$ maka gagal menolak H_0 dan menolak H_a . Ini berarti secara statistik menunjukkan bahwa variabel EKSPOR tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

4. Pengujian terhadap Variabel TK (Tenaga Kerja)

Koefisien dari variabel TK adalah 171994.8 dan probabilitasnya sebesar $0.0000 < \alpha 5\%$ maka menolak H_0 dan gagal menolak H_a . Ini berarti secara statistik menunjukkan bahwa variabel TK berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Pendapatan Asli Daerah tiap Provinsi yang ada di pulau Sumatera. Sehingga apabila TK naik sebesar 1 satuan maka Pendapatan Asli Daerah akan naik sebesar 171994.8

KESIMPULAN DAN SARAN

Tujuan utama dari penelitian ini adalah meliputi bagaimana pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Nilai Ekspor, dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi-provinsi yang ada di Sumatera. Berdasarkan analisis kuantitatif deskriptif yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya dihasilkan kesimpulan :

- a. Dengan menggunakan uji t dan analisa koefisien determinasi (R-square) dapat dilihat bahwa DAU signifikan berpengaruh positif terhadap PAD tiap provinsi di pulau sumatera dengan tingkat kelayakan model 95%.
Hal ini mengindikasikan bahwa DAU yang di berikan oleh pemerintah pusat telah tepat dengan dampak meningkatnya PAD tiap provinsi.
- b. Variabel PDRB_ADHB berpengaruh positif terhadap PAD tiap Provinsi di pulau sumatera.
- c. Dengan menggunakan uji t dan analisa koefisien determinasi (R-square) dapat dilihat bahwa Ekspor tidak berpengaruh signifikan terhadap PAD tiap provinsi di pulau sumatera.
- d. Variabel TK berpengaruh positif terhadap PAD tiap Provinsi di pulau sumatera. Hal tersebut dikarenakan dengan adanya peningkatan tenaga kerja output di suatu daerah juga akan meningkat. Hal ini mengindikasikan produktivitas suatu daerah yang tinggi sehingga penerimaan didaerah akan bertambah.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. *Dana Alokasi Umum Provinsi tahun 2010-2016*. Diambil Januari 2018, dari <https://bps.go.id>
- Badan Pusat Statistik. *Jumlah Tenaga Kerja Tahun 2010-2016*. Diambil Januari 2018, dari <https://bps.go.id>
- Badan Pusat Statistik. *Nilai Ekspor Provinsi tahun 2010-2016*. Diambil Januari 2018, dari <https://bps.go.id>
- Badan Pusat Statistik. *PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2010-2016*. Diambil Januari 2018, dari <https://bps.go.id>
- Bank Indonesia, (2016). *Kajian Ekonomi Regional*, Diambil Maret 2018, Dari <https://www.bi.go.id/id/publikasi/kajian-ekonomi-regional>
- Hakim, Abdul (2014). *Pengantar ekonometrika dengan aplikasi Eviews*, Edisi pertama, Yogyakarta : Ekonisia Fakultas Ekonomi UII.
- Hikmah. (2017). Analisis Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) kota Batam 2013-2016
- Insak, Novia Rabi'ul. (2014). *Pengaruh Pendapatan Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Kabupaten Kutai Kartanegara*, Ejournal Untag Samarinda, Vol.2/1, p. 455-461
- Lutfiyah. (2015). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kabupaten Bangkalan, Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, Vol.4/2, p. 204-213
- Nasir, Muhammad, dkk. (2014). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Aceh*, Jurnal Magister Ilmu Ekonomi, Vol.3/1, p. 9-16

Oktavina Dewi. (2012). *Analisis Pendapatan Asli Daerah Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya Dalam Rangka Otonomi Daerah : Pendekatan Error Correction Model*, Journal Ekonomi Pembangunan, Vol.10/2, p. 89-101

Pemerintah Provinsi Riau (2013). *Target dan realisasi pendapatan daerah provinsi Riau tahun 2013*, Diambil Desember 2017, dari <https://badanpendapatan.riau.go.id>

Sukirno, Sadono (2003). *Pengantar Teori Makro Ekonomi*, Edisi kedua, PT Raja Grafindo Perkasa. Jakarta.

Widarjono, Agus. (2013). *Ekonometrika : Pengantar dan Aplikasinya Edisi Keempat*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

(2004). *UU RI No. 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah*.